

ABSTRAK

Lieyani, Yanezra. 2025. *Efektivitas Kurikulum Merdeka di SMA PGRI 2 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Firman, M.Si., (II) ferdiar Saudagar, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Efektivitas, Strategi guru dan siswa

Kurikulum Merdeka hadir sebagai upaya pembaruan sistem pendidikan nasional yang menekankan kebebasan belajar, diferensiasi, dan partisipasi aktif siswa. Namun, pada tingkat pelaksanaan di sekolah, efektivitas kurikulum ini masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan efektivitas Kurikulum Merdeka di SMA PGRI 2 Kota Jambi dengan meninjau strategi pembelajaran guru, tingkat keterlibatan siswa, pencapaian tujuan pembelajaran, serta hambatan yang dihadapi selama implementasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas X-E1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru mulai beralih ke pendekatan yang lebih aktif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek (PBL), meskipun pelaksanaannya belum merata. Keterlibatan siswa cukup tinggi dalam pembelajaran yang menarik dan relevan, namun masih ditemukan variasi partisipasi antar individu. Tujuan pembelajaran sebagian besar tercapai, terutama dalam pemahaman konsep dan pembentukan karakter siswa. Hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan fasilitas praktik, beban ekonomi siswa untuk proyek, serta kesulitan guru dalam menyusun modul ajar berdiferensiasi.

Secara keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA PGRI 2 Kota Jambi telah menunjukkan arah yang positif. Strategi pembelajaran yang mulai variatif dan partisipatif, serta keterlibatan siswa yang meningkat, menjadi indikator bahwa proses adaptasi tengah berlangsung. Namun, untuk mencapai efektivitas yang optimal, dibutuhkan dukungan sarana prasarana yang lebih memadai, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan kebijakan sekolah yang mendorong pelaksanaan kurikulum secara konsisten dan menyeluruh.